

**TEKSTUR KULIT KACANG TANAH DALAM KARYA
KERAMIK**



**MINAT UTAMA KRIYA KERAMIK
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

**TEKSTUR KULIT KACANG TANAH DALAM KARYA
KERAMIK**



Karya Seni

AGUSTINA RAMADHANI



KT001032

**MINAT UTAMA KRIYA KERAMIK
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

TEKSTUR KULIT KACANG TANAH DALAM KARYA KERAMIK



AGUSTINA RAMADHANI

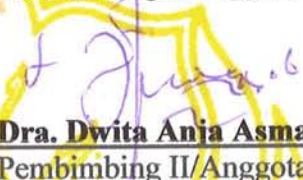
NIM. 9910963022

**Tugas Akhir Ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh jenjang Studi Sarjana S-1
dalam bidang Kriya Seni
2006**

Tugas Akhir Karya Seni ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2006



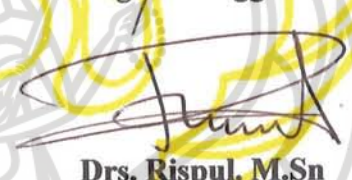
Drs. Timbul Raharjo. M. Hum
Pembimbing I/Anggota



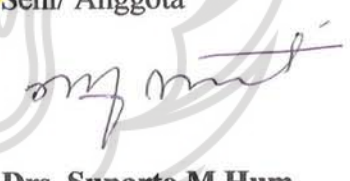
Dra. Dwita Anja Asmara
Pembimbing II/Anggota



Dra. Noor Sudiati, M.Sn
Cognate/Anggota



Drs. Rispul. M.Sn
Ketua Program Studi S-1/Kriya
Seni/ Anggota



Drs. Sunarto M.Hum
Ketua Jurusan/ Ketua/Anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Drs. Sukarman
NIP.130521245

**untuk Ibu dan almarhum Bapakku tercinta
atas doa restu dan pengorbananmu,
hanya ini yang mampu kupersembahkan**



Kata Pengantar.

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dibidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia ini dapat berjalan dengan lancar.

Berawal dari ketertarikan penulis ketika melihat dan mengamati tekstur kulit kacang tanah kemudian muncul gagasan untuk menciptakan karya keramik. Betapapun optimalnya usaha penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini, namun masih banyak kekurangan disana-sini. Walaupun demikian selesainya Tugas Akhir ini tak lepas dari perhatian, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis merasa berhutang budi karenanya.

1. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
2. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum, Dosen Pembimbing I
3. Dra. Dwita Anja Asmara, Dosen Pembimbing II
4. Dra. Ambar Astuti, M.A, Dosen Wali
5. Drs. Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

6. Almarhum Bapakku, yang tidak bisa melihatku seperti ini, serta Ibuku tercinta atas dukungan moral, material dan do'a-do'anya
7. Saudara-saudaraku, Mas Wiwin dan Mbak Iis, Mbak Yayuk, Mbak Atik, Mbak Nur, Mas Didik dan Mbak Tesa, serta adikku Denok, yang selalu mendorongku untuk cepat selesai kuliah, keponakan-keponakanku yang lucu, Ganesha, Laras, Diva, Lasen, Kiki, Lia dan Ari, kalian semua selalu membuat aku tersenyum
8. Wahyu Hidayat tersayang, yang selalu memberikan semangat dan perhatiannya
9. Bapak, Ibu dan Victor di Padang
10. Rifqi Sukmawan, terima kasih untuk semuanya
11. Riyanto, Made Jogja, Sarjiyanto, Lincih, Yuni, Tadi, Fransiskus, Gepeng, Nanang, Agung, Wulan, Iin, Maidil, Eli, Dian Bily, Riki Marjo, Andri, Andi dan Kokok Suratmoko Ssn (terima kasih banyak)
12. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, UPT Perpustakaan dan AKMAWA Institut Seni Indonesia Yogyakarta
13. Mas Edi Keramik, Ibu dan Bapak Marjoko
14. Teman-teman kost Cantik (Enggar, Jiyo, Febi, Afif, Yuli, Rudi, Hera, Rena, Nonik, Ndari dan Tiana)

15. Kawan-kawan eks-pojok, Sasenitala, Geger Jaya, Omah Panggung
Nitiprayan, Komunitas Malioboro Classical, Girli, Oetani, Warna-warni
dan Bintang

16. Teman-teman Keramik'99 dan Embria'99

Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk
semuanya, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat rahmat yang berlimpah
dari Allah SWT.

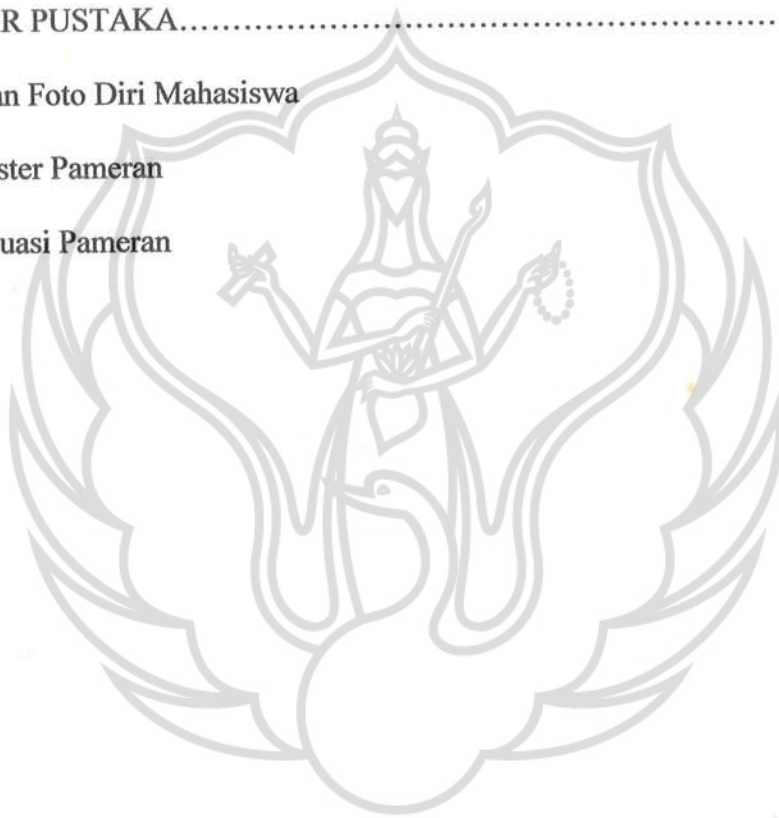


Agustina Ramadhani

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Intisari.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
C. Metode Penciptaan.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	11
A. Data Acuan.....	11
B. Analisa Data.....	14
C. Rancangan Karya.....	15
D. Proses Perwujudan.....	25

1. Bahan dan Alat.....	25
2. Teknik Pembentukan.....	30
3. Kalkulasi Anggaran.....	39
 BAB IV TINJAUAN KARYA.....	44
BAB V PENUTUP.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
Lampiran Foto Diri Mahasiswa	
Foto Poster Pameran	
Foto Situasi Pameran	
Katalog	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Kacang Tanah Dengan Isinya.....	12
Gambar 2. Foto Detail Kulit Kacang.....	12
Gambar 3. Foto Kacang Tanah yang Belum di Petik dari Akarnya.....	13
Gambar 4. Foto Pohon Kacang Tanah	13
Gambar 5. Foto Kacang Tanah Yang Telah Diolah.....	14
Gambar 6. Gambar Sketsa 1.....	16
Gambar 7. Desain Karya 1.....	17
Gambar 8. Gambar Sketsa 2.....	18
Gambar 9. Desain Karya 2.....	18
Gambar 10. Gambar Sketsa 3.....	19
Gambar 11. Desain Karya 3.....	19
Gambar 12. Gambar Sketsa 4.....	20
Gambar 13. Desain Karya 4.....	20
Gambar 14. Gambar Sketsa 5.....	21
Gambar 15. Desain Karya 5.....	21
Gambar 16. Gambar Sketsa 6.....	22
Gambar 17. Desain Karya 6.....	22
Gambar 18. Gambar Sketsa 7.....	23
Gambar 19. Desain Karya 7.....	23
Gambar 20. Gambar Sketsa 8.....	24

Gambar 21. Desain Karya 8.....	24
Gambar 22. Alat Putar Manual.....	27
Gambar 23. Satu Set Butsir.....	27
Gambar 24. Kuas.....	28
Gambar 25. Mangkuk.....	28
Gambar 26. Busa.....	29
Gambar 27. Senar dan Kayu.....	29
Gambar 28. Ember.....	30
Gambar 29. Tanah Liat.....	31
Gambar 30. Proses Kneading.....	32
Gambar 31. Proses Pembentukan Body.....	33
Gambar 32. Grafik Pembakaran Biskit.....	36
Gambar 33. Grafik Pembakaran Glasir.....	38
Gambar 34. Karya 1.....	46
Gambar 35. Karya 2.....	47
Gambar 36. Karya 3.....	48
Gambar 37. Karya 4.....	49
Gambar 38. Karya 5.....	50
Gambar 39. Karya 6.....	51
Gambar 40. Karya 7.....	52
Gambar 41. Karya 8.....	50

INTISARI

Dalam perkembangan dunia seni keramik penulis mewujudkan imajinasi dan pengalaman pribadi, ketika melihat, mengamati tekstur kulit kacang tanah. Kulit kacang tanah yang berserakan dan dibuang setelah diamati ternyata menari hati penulis untuk mewujudkannya ke dalam karya keramik seni.

Tekstur kulit kacang tanah mempunyai bentuk fisik yang menarik, teksturnya yang tidak beraturan memiliki karakter yang khas. Bentuknya luwes, tegas, mempunyai irama seolah-olah hidup. Melalui perpaduan teknik *pinch*, gores dan kerawang maka terwujudlah karya keramik yang unik dan artistik, sesuai dengan imajinasi penulis.

Dari karya Tugas Akhir ini, tentunya penulis berkeinginan untuk menyampaikan pesan melalui karya yang terwujud, terutama pengalaman pribadi dari penulis. Dari karya-karya yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi diri penulis dan masyarakat untuk dapat menjadi sebuah tolok ukur dalam berkarya seni pada masa-masa yang akan datang dan menambah khasanah perkembangan seni Keramik pada khususnya..



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keramik merupakan salah satu produk budaya yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat luas, nampak dalam praktik kehidupan sehari-hari. Keramik di satu sisi digunakan sebagai peralatan praktis: makan, minum, menyimpan bahan makanan dan lain-lain, sementara disisi lain keramik berfungsi sebagai sarana upacara pada ritual tertentu, pada upacara kelahiran untuk menyimpan plasenta, atau untuk membakar kemenyan pada upacara ritual yang berbeda.

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, keramik menjadi komoditas ekonomi atau menjadi barang komersil. Dalam dimensi yang lain, keramik tidak hanya menjadi sebuah komoditas komersil namun menjelma menjadi sebuah media ekspresi, di tangan keramikus media ini menjadi komoditi istimewa, yaitu sebagai penangkap ekspresi individu dan merupakan “alat pemuas batin” bagi keramikus atau seniman keramik.

“Kata keramik berasal dari kata *keramos*, yaitu nama dari salah satu dewa dalam mitologi Yunani. Ia adalah anak Dewa Bacchus dan Dewi Ariadne. Orang Yunani percaya bahwa Keramos adalah dewa pelindung orang yang mata pencariannya mengerjakan tanah liat.”¹

¹ R.A. Razak, *Industri Keramik*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1981, p.6.

Dalam pemahaman sederhana penulis, bahwa tanah liat dibentuk, dikeringkan lalu dibakar pada suhu tertentu, maka hasilnya disebut keramik, gerabah, porselin dan lain sebagainya. Berkarya dengan media ini susah-susah gampang, namun membuat atau berkarya dengan keramik mempunyai keasyikan tersendiri, bagi seorang seniman media merupakan penunjang utama dalam berekspresi, karena kebutuhan berekspresi bagi seorang seniman suatu hal yang penting, merupakan sarana membagi pengalaman, ide, dan berkomunikasi dengan masyarakat. Bagi seniman sumber ide untuk mencipta karya seni sangat luas. Kreatifitas untuk menciptakan selalu bermula dari ide yang muncul dari pikiran. Untuk mendapatkan ide tersebut diperlukan suatu rangsangan, bisa dengan membaca, menonton TV, atau langsung melihat sesuatu dari lingkungan alam sekitar. Alam merupakan faktor yang sangat berpengaruh bagi seorang seniman, karena dapat memberikan inspirasi dalam menciptakan karya seni. Seniman dalam proses menciptakan sebuah karya seni tidak terlepas dari unsur alam atau lingkungan yang ada disekitarnya, seperti yang diungkapkan oleh Soedarso Sp:

“Suatu hasil seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan (bahkan diri seniman itupun termasuk kena

pengaruh lingkungan pula, lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar atau masyarakatnya”.²

Alam dihadirkan dalam karya seni sebagai ide saja, tidak harus meniru sesuai adanya. Alam jadi sumber ide yang dapat diolah sesuai kreatifitas jadi karya seni. Banyak pilihan yang dapat diperoleh dari alam semesta kemudian dijadikan pedoman untuk berkarya seni. Selain alam sekitar pengalaman batin dan pengamatan terhadap obyek-obyek di lingkungan sekitar berupa alam beserta isinya sangatlah mungkin untuk dijadikan ide yang kemudian diekspresikan ke dalam sebuah karya seni melalui sebuah proses perenungan tentang fenomena-fenomena dan segala sesuatu yang terjadi ataupun pengalaman batin dari seorang seniman itu sendiri. Dalam hal ini ditegaskan oleh Soedarso Sp sebagai berikut, “Seni adalah kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan batinnya yang disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayati”³

Berdasar dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa karya seni lahir dari sebuah pengalaman batin, pengamatan suatu obyek atau bahkan kejadian atau fenomena alam yang terjadi. Hal itu menggerakkan hati untuk mengekspresikan pengalaman batin penulis ke dalam karya

² Soedarso, Sp, *Tinjauan Seni: Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, p. 56

³ Soedarso Sp. *Sejarah Perkembangan Seni Modern*, Kerja sama Badan Penerbit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dengan CV Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, 2000, p.2

keramik berdasarkan suatu pengamatan-pengamatan suatu obyek di lingkungan alam sekitar. Bermula dari ketertarikan penulis dalam mengamati suatu hal yang menarik dan artistik dari lingkungan sekitar, yaitu tekstur kulit kacang tanah yang terbuang begitu saja, dan menjadi sampah yang berserakan, bahkan menjadi limbah yang tak berguna memiliki kekayaan bentuk, bagi penulis, tekstur kulit kacang tanah menarik untuk dijadikan sumber ide dalam pembuatan karya keramik karena bentuk fisiknya menarik, dengan tekstur yang tidak beraturan ternyata kaya dengan bentuk-bentuk yang mengandung unsur-unsur estetis seperti lekuk cekung dan cembung, tekstur pada kulit kacang, demikian juga dengan warna serta teksturnya yang beragam sesuai dengan jenisnya, pada dasarnya penulis berpendapat bahwa tekstur kulit kacang tanah artistik dan mempunyai nilai estetis tersendiri sangat menarik untuk dituangkan ke dalam karya keramik seni.

Selanjutnya, berangkat dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hati penulis sangat tergoda mewujudkan tekstur kulit kacang tanah ke dalam karya keramik sebagai pengungkap pengalaman pribadi.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya keramik seni yang unik dan menarik dengan mengambil tekstur kulit kacang tanah sebagai ide penciptaan.
- b. Meningkatkan pengalaman dan berkarya seni khususnya seni keramik.
- c. Keberadaan karya ini diharapkan memiliki nilai kriya yang bermutu dan dapat memberikan wawasan tentang seni yang lebih luas khususnya seni keramik.

2. Manfaat

- a. Agar karya seni keramik dapat dinikmati masyarakat pecinta seni pada umumnya.
- b. Membuka wawasan masyarakat tentang seni keramik.
- c. Menambah kecintaan kepada seni keramik.

C. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

Observasi langsung, yaitu dengan melihat, mengamati, dan mendokumentasi data yang ada pada tekstur kulit kacang.

2. Metode Penciptaan

- a. Metode pendekatan Empiris, yaitu melakukan aktivitas berdasarkan pengamatan dan distimulasi dalam bentuk pengalaman.
- b. Metode pendekatan imajinatif, yaitu proses kreatif dengan melibatkan pikiran untuk berkhayal dalam menemukan konsep, bentuk, dan corak berkarya.
- c. Estetis, pendekatan dalam mengimplementasikan karya dengan sudut pandang dasar estetik yang berlaku dalam berkarya seni.

Melalui metode tersebut, diharapkan karya dapat terwujud sesuai harapan penulis. Data naskah dan data gambar yang lengkap, diolah dalam sebuah kerangka pikir penulis untuk membangun dan menemukan karya seni keramik yang benar-benar kreasi baru.